

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs N 1 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ni'matul Afifah
NIM : 4001409003
Program Studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

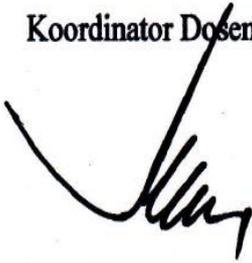
Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES yang disahkan pada :

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suprpto, M. Hum

NIP. 195311291982031002

Kepala MTs Negeri 1 Semarang



Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M.S.I

NIP. 195211131985032001

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MTs N 1 Semarang. PPL 2 ini dilakukan guna meningkatkan kualitas mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Laporan ini merupakan hasil dari pengumpulan data observasi mahasiswa praktikan pada PPL 1 yang dilaksanakan selama 2 minggu, yang merupakan syarat dalam melakukan PPL 2. Pada pelaksanaan PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di MTs N 1 Semarang, Drs Suprpto, M.Hum
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan IPA, Parmin, S.Pd, M.Pd
5. Kepala Sekolah MTs N 1 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Hj. Nur Mazijah Harun, M.Si
6. Koordinator Guru Pamong MTs N 1 Semarang, Marjoko S.Pd
7. Guru Pamong Pendidikan IPA di MTs N 1 Semarang , Nur Hidayah S.Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru yang Profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan MTs N 1 Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di MTs N 1 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di MTs N 1 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Penyusun menyadari bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. <i>Latar Belakang Masalah</i>	1
B. <i>Tujuan</i>	2
C. <i>Manfaat PPL</i>	2
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	4
B. Tugas-Tugas Guru	5
C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah Pertama.	6
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	7
BAB 3 PELAKSANAAN PPL 2.....	9
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan.....	14
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	15
F. Kegiatan Pembimbingan Oleh Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing	16
BAB 4 PENUTUP.....	17
a. Simpulan.....	17
b. Saran.....	17
REFLEKSI DIRI.....	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. RENCANA KEGIATAN SEHARI-HARI
2. PRESENSI MAHASISWA PPL
3. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
4. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
5. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR
6. KALENDER PENDIDIKAN
7. PROGRAM TAHUNAN
8. PROGRAM SEMESTER
9. SILABUS
10. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
11. KRITERIA KETUNTASAN MINIMUM (KKM)
12. WORKSHEET / SOAL YANG DIBUAT PRAKTIKAN
13. JADWAL PRAKTIKAN MENGAJAR
14. JADWAL MATA PELAJARAN MTS N 1 SEMARANG
15. DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS TEMPAT PRAKTIKAN
MENGAJAR
16. TABEL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
17. TATA TERTIB SEKOLAH TEMPAT PRAKTIKAN MENGAJAR
18. DAFTAR MAHASISWA PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa di Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di MTs Negeri 1 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan bagi calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang telah diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES nantinya akan diterapkan di lapangan, meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan saya dan sesuai dengan bidang studi yang telah saya ikuti meliputi:

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Strategi Belajar Mengajar
3. Evaluasi Pembelajaran

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahapeserta didik praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik profesional.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya selama di bangku perkuliahan, melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - b) Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru, sehingga dapat menghadapi peserta didik dalam dunia pendidikan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a) Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran kurikulum, berkenaan dengan peralihan pendidikan saat ini.
 - b) Memberikan suasana yang baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kooperatif.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian

- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga memacu calon guru agar lebih memahami kondisi peserta didik yang sebenarnya..

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan 2 adalah:

1. Undang – Undang (UU) :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah (PP):
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden (Kepres):
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
6. Peraturan Rektor :

- a. Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

B. Tugas-Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri tauladan bagi peserta didik dan lingkungan masyarakat.

- a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar, antara lain :
 1. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
 2. Hadir pada hari kerja
 3. Mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta
 4. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah
- b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik, antara lain :
 1. Mencintai peserta didik dan profesinya, serta selalu meningkatkan pengetahuan
 2. Memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias diri
- c. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah, antara lain :
 1. Bekerjasama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku.

C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan UU No. 23 th 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan PP No.19 th 2005 tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sebagai pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan pada tingkat satuan pendidikan yang bersangkutan. Prinsip Kegiatan Belajar Mengajar dalam KTSP :

- a. Kegiatan berpusat pada peserta didik.

KBM menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Artinya, KBM memperhatikan bakat, minat, kemampuan, cara dan strategi belajar, motivasi dan latar belakang sosial peserta didik. KBM perlu mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal.

- b. Belajar melalui berbuat.

Mengalami langsung apa yang sedang dipelajari akan mengaktifkan lebih banyak indra dari pada mendengarkan orang lain/ Guru menjelaskan. Jadi KBM perlu menyediakan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan penerapan konsep, kaidah, dan prinsip ilmu yang dipelajari.

- c. Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial.

Pemahaman peserta didik tentang sesuatu, yang terbangun ketika terjadi peristiwa belajar, akan lebih baik apabila ia berinteraksi dengan teman-temannya.

- d. Belajar sepanjang hayat.

KBM harus memberdayakan peserta didik sehingga menjadi pembelajar sepanjang hidup. Dalam KBM peserta didik dibekali dengan berbagai ketrampilan belajar yaitu meliputi pengembangan rasa percaya diri, keingintahuan, kemampuan memahami orang lain, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama supaya mendorong dirinya untuk senantiasa belajar, baik secara formal maupun informal.

- e. Belajar mandiri dan belajar bekerjasama.

KBM perlu memberikan kesempatan untuk belajar mandiri melalui penyelesaian tugas, pembuatan karya individual yang memungkinkan mereka berkompetensi secara sportif dan pada saat yang bersamaan KBM juga perlu menyediakan tugas-tugas yang mendorong peserta didik bekerjasama dalam kelompok sehingga memungkinkan tumbuhnya solidaritas, simpati dan empati terhadap orang lain.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL 1. Dimana PPL 1 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang, yang berlokasi di jalan fatmawati Raya Ketileng Semarang kode Pos 50272.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama \pm 3 bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa peserta didik PPL kepada Kepala Sekolah MTs N 1 Semarang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di MTs N 1 Semarang, Drs Suprpto, M.Hum

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Di MTs N 1 Semarang menggunakan kurikulum KTSP. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di MTs N 1 Semarang antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di MTs N 1 Semarang antara lain setiap dua minggu sekali yaitu tanggal 17 diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional. Selain itu, mahasiswa PPL membantu guru dalam mengawasi pelaksanaan Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012–2012 sejak tanggal 1-6 Oktober 2012

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi peserta didik untuk mengetahui peserta didik yang hadir atau tidak hadir (jika mengajar pada jam pertama). Kemudian guru memberi motivasi pada peserta didik dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan. Untuk membuka pelajaran ini, guru dituntut untuk menggunakan variasi dalam penyampaiannya.

b. Komunikasi dengan Peserta didik

Komunikasi antara peserta didik dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah yaitu : guru menerangkan dan peserta didik

mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan peserta didik mendengarkan dan bertanya, serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, peserta didik mendengarkan dan bertanya, dan peserta didik bertanya kepada peserta didik yang lain.

Dalam kegiatan ini, guru praktikan dapat melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang interaktif antara peserta didik dan guru.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya. Suara guru harus keras agar dapat didengar oleh peserta didik. Variasi suara ini penting dilakukan agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh apalagi peserta didik tidak memperhatikan.

- Variasi Teknik

Teknik CTL (*Contextual Teaching Learning*) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat peserta didik untuk berperan aktif.

- Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada peserta didik adalah suatu motivasi tersendiri agar peserta didik menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada peserta didik, praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Penguatan juga dilakukan dengan memberikan *reward* berupa poin nilai untuk peserta didik yang aktif dalam PBM.

g. Menulis di papan tulis

Untuk melengkapi kegiatan mengajar, praktikan masih merasa perlu untuk menggunakan media papan tulis. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi peserta didik dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Peserta didik

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar peserta didik tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Mengkondisikan peserta didik untuk duduk di depan apabila bangku di barisan depan kosong.
- Praktikan tidak hanya berdiri di depan peserta didik sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, dan kadang di pinggir.

- Memperhatikan peserta didik-peserta didik yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya asyik sms, berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama peserta didik yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada peserta didik karena setelah diberikan pertanyaan peserta didik diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah peserta didik selama PBM sudah mampu menerima materi yang diberikan.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada peserta didik selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, juga dari ulangan mandiri dan Ulangan Tengah Semester. Tugas mandiri ataupun kelompok ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada peserta didik. Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap peserta

didik dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini praktikan dibantu oleh koordinator guru pamong untuk menjembatani antara praktikan dengan sekolah dan koordinator dosen pembimbing yang menjembatani antara praktikan dengan UNNES. Sehingga dapat membantu tercukupinya kebutuhan akan data maupun informasi diperlukan oleh praktikan untuk menyusun laporan tersebut.

D. Proses Pembimbingan

Selama PPL di MTs N 1 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung

- ✚ Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- ✚ Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- ✚ Fasilitas sekolah MTs N 1 Semarang cukup mendukung dalam PBM
- ✚ Kondisi peserta didik yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini peserta didik MTs N 1 Semarang aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- ✚ Dosen pembimbing sering datang ke sekolah tempat latihan
- ✚ Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
- ✚ Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- ✚ Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

2. Hal-hal yang Menghambat

- ✚ Kemampuan praktikan menangani peserta didik yang ramai saat pembelajaran (kadang peserta didik sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).
- ✚ Belum adanya fasilitas LCD di dalam kelas yang digunakan oleh praktikan dalam mengajar, sehingga pembelajaran kurang maksimal.

F. Kegiatan Pembimbingan Oleh Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2 . Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran IPA sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi. Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Dengan mengucap syukur PPL 2 telah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti. Banyak sekali manfaat yang telah didapat praktikan selama ini dan bisa dijadikan bekal persiapan untuk melaksanakan sebagai guru yang nantinya akan terjun langsung melakukan proses belajar mengajar di kelas yang sesungguhnya.

Melalui kegiatan PPL 2 ini penyusun dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru harus mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan mempunyai daya kreatifitas dan inovatif. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap peserta didik juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi peserta didik yang bermasalah di kelas.

b. Saran

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Semua komponen terkait di MTs N 1 Semarang harus mentaati semua peraturan-peraturan/tata tertib sesuai dengan fungsi, posisi dan kondisi masing-masing di sekolah tersebut sehingga akan tercipta kesuksesan dan kelancaran bersama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

3. Diharapkan pula agar kedua pihak UNNES dan MTs N 1 Semarang mampu melanjutkan kerjasama dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa-masa yang akan datang.
4. Kepada peserta didik MTs N 1 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.
5. Dengan adanya PPL 2 ini diharapkan terjalin tali persaudaraan yang lebih erat antara pihak sekolah, guru – guru dan karyawan di MTs N 1 Semarang, seluruh peserta didik VII, VIII dan IX di MTs N 1 Semarang dan juga sesama guru praktikan dari UNNES.

Refleksi Diri

Nama : Ni'matul Afifah
NIM : 4001409003
Jurusan : Pendidikan IPA

Alhamdulillah kegiatan PPL 2 mulai tanggal 27 Agustus 2012- 20 Oktober 2012 di MTs N 1 Semarang telah dilaksanakan. MTs N 1 Semarang merupakan sekolah di Kabupaten Semarang, berlokasi di jalan Fatmawati Raya Ketileng Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Ucapan terima kasih praktikan ucapkan kepada ibu Nur Hidayah, S.Pd selaku guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun dalam pembuatan RPP dan evaluasi. Serta kepada bapak Parmin, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing. Tidak lupa pula praktikan ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 di MTs N 1 Semarang sampai dengan selesai. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang merupakan kegiatan pelaksanaan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa membuat media pembelajaran, alat evaluasi serta mengajar secara mandiri. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan memiliki kemampuan dan pengalaman mengajar sehingga semakin siap untuk menjadi calon tenaga pendidik. Untuk itu, praktikan memberikan tanggapan tentang pelaksanaan PPL 2 sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Biologi

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bidang kajian ilmu yang membahas lingkungan alam sekitar dalam kehidupan. IPA lebih mudah dikenal di kalangan pesertadidik sebagai mata pelajaran yang kurang diminati, karena cenderung sulit dan banyak hafalan serta perhitungan, sehingga ketika guru sedang memberikan pengetahuan mengenai konsep dan materi dalam IPA, peserta didik lebih banyak digunakan dengan mengobrol dan bercanda bersama teman daripada mendengarkannya. Akan tetapi, dengan kreativitas guru dalam menyajikan sebuah materi dengan bagus, dapat meningkatkan minat serta rasa ingin tahu peserta didik. Karena IPA membahas mengenai fisika, kimia, dan biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan proses kehidupan, bahan kimia lingkungan, tatasurya yang didalamnya mencakup diri manusia serta lingkungannya.

Di MTs N 1 Semarang, pembelajaran IPA sudah berlangsung baik. Untuk kelas VII, siswa belajar dengan menemukan sendiri konsep-konsep dari tiap materi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah melakukan demonstrasi, serta mengerjakan lembar diskusi kelompok. Selain itu, pada

materi tertentu, peserta didik menggunakan studi literatur untuk menemukan konsep materi. Namun, setelah proses KBM selesai, guru memberikan penguatan maupun pelurusan terhadap konsep yang diperoleh siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dari segi sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah tersebut kondisinya sudah cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Sarana pendukung seperti audio visual, LCD projector, computer atau laptop, *white board* dan kipas angin sudah tersedia disetiap kelas, tetapi untuk kelas VIIIH LCD projector masih dalam proses pengembangan. Peralatan praktikum di laboratorium IPA pun cukup lengkap dengan adanya alat-alat pengukuran seperti mikroskop, jangka sorong, micrometer sekrub, neraca dan berbagai macam jenis thermometer dan peralatan yang lain yang dapat membantu dalam proses kegiatan praktikum. Dalam proses pembelajaran IPA menggunakan LKS IPA Terpadu yang disarankan bagi peserta didik untuk memilikinya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Selama melakukan PPL 2 praktikan dibimbing oleh guru pamong yaitu Ibu Nur Hidayah, S.Pd mengampu mata pelajaran IPA kelas VII H, VIII C, IX C dan IX E. Praktikan menilai guru pamong merupakan sosok guru yang ramah terhadap peserta didik yang diajarnya, hal tersebut menunjukkan bahwa guru pamong baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar, guru pamong melibatkan peserta didik untuk melakukan eksplorasi sendiri terhadap materi IPA. Dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila masih terdapat keganjalan atau belum jelas terhadap materi IPA yang disampaikan. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat ketika praktikan membuat perangkat pengajaran untuk mengajar mandiri serta memberikan bimbingan dan arahan sehingga praktikan tidak merasa canggung atau takut dalam melaksanakan pengajaran di kelas.

Bapak Parmin, S.Pd, M.Pd adalah dosen pembimbing praktikan. Beliau sudah sangat berpengalaman dalam proses belajar mengajar. Beliau berkompeten dalam bidangnya. sehingga Beliau juga tetap memantau kegiatan praktikan selama melaksanakan PPL 2 ini di MTs N 1 Semarang.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Proses pembelajaran yang berlangsung di MTs N 1 Semarang menggunakan sistem KTSP (Kurikulum tingkat satuan pendidikan), dengan mengembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sangat baik. Fasilitas sekolah sudah lengkap. Proses pembelajaran berlangsung secara interaktif antara guru dengan peserta didik serta peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL 2 praktikan menyadari bahwa selama melakukan pengajaran mandiri terdapat banyak kekurangan. Dengan adanya kekurangan tersebut, praktikan masih memerlukan bimbingan dari Ibu Nur Hidayah, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran IPA serta Bapak Parmin, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing. Karena dari PPL 2 ini praktikan dapat mengambil manfaat dan pengalaman, sehingga kedepannya praktikan lebih siap menjadi calon pendidik yang professional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 2, banyak sekali yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses KBM di kelas, praktikan tidak hanya memerlukan penguasaan materi saja, tetapi juga dalam pengelolaan kelas. Selain itu praktikan juga dapat membuat perangkat KBM yang sesuai dengan Permendiknas No 41 th 2007 sebagai latihan yang nantinya akan menjadi seorang guru. Serta penggunaan media yang lebih bervariasi dalam pengajarannya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran yang dapat diberikan yang berkaitan dengan pembelajaran di MTs N 1 Semarang antara lain; sarana dan prasarana pendukung PBM agar dipelihara dan digunakan dengan sesuai, serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM di kelas.

Kemudian saran untuk UNNES yaitu mahasiswa PPL perlu diberi pengetahuan yang lebih banyak tentang KTSP oleh pihak UNNES maupun guru-guru disekolah latihan, karena pengetahuan mahasiswa PPL tentang KTSP sangatlah terbatas dan terpaku pada teori. Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Semarang , 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Nur Hidayah, S.Pd
NIP : 196803141998032001

Praktikan,



Ni'matul Afifah
NIM. 4001409003

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Tim Penyusun.2012.*PEDOMAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN*.Semarang:UNNES UPT